

Hubungan karakteristik demografi dan riwayat kesehatan reproduksi dengan lesi prakanker serviks pada perempuan yang diperiksa IVA di Jakarta tahun 2016-2017

Farikha, Meilina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=129054&lokasi=lokal>

Abstrak

Riwayat alamiah Lesi Prakanker Serviks menjadi kanker invasif berlangsung bertahun-tahun, sehingga memiliki banyak kesempatan untuk dideteksi dini. Metode Inspeksi Visual with Acetat Acid (IVA) cukup cost efektif dan mampu laksana di Indonesia. Kejadian lesi prakanker ini disebabkan HPV dan dipengaruhi faktor risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik demografi serta riwayat kesehatan reproduksi dengan kejadian lesi prakanker serviks pada perempuan yang diskринing menggunakan metoda IVA di DKI tahun 2016-2017. Cross sectional data Female Cancer Program FKUI-RSCM yang berasal dari deteksi dini di beberapa puskesmas dan kantor di Jakarta. Logistik regresi digunakan untuk mendapatkan faktor yang memprediksi lesi prakanker serviks. Hasil : Umur \leq 30 tahun (POR 4,9; CI: 1,3-18,2), umur 31-40 tahun (POR 3,5; CI: 1-12), dan umur 41-50 tahun (POR 2,1; CI: 0,6-7,5) merupakan faktor prediktor meningkatkan lesi prakanker serviks dibandingkan umur $>$ 50 tahun. Kawin lebih dari 1 kali berisiko lesi prakanker serviks (POR 6; 95% CI: 3,2-10,8) dibandingkan kawin 1 kali. KB pil (POR 2,3; CI: 1-5), KB susuk (POR 1,8; 95% CI: 0,4-8,7) dan KB suntik (POR 1,5; CI: 0,7-2,8) merupakan faktor prediktor meningkatkan lesi prakanker serviks dibandingkan KB non hormonal. Kesimpulan : umur, jumlah perkawinan, dan riwayat KB merupakan prediktor independen lesi prakanker serviks dalam penelitian ini. Dianjurkan deteksi dini pada perempuan yang telah melakukan kontak seksual dan membatasi jumlah pasangan, KB non hormonal sebagai pilihan KB untuk pemakaian jangka panjang. Kata kunci: Lesi Prakanker Serviks, IVA, faktor risiko.